

Pengaruh Kondisi Lingkungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Tata Tertib Siswa Kelas V SD Negeri 101796 Patumbak

Tri Ulina Br Sembiring¹

Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, triulinabrsembiring@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh kondisi lingkungan keluarga terhadap kepatuhan tata tertib siswa kelas V di SD Negeri 101796 Patumbak. Menggunakan metode kuantitatif korelasional, penelitian ini melibatkan 54 siswa sebagai subjek. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kondisi lingkungan keluarga dengan kepatuhan tata tertib siswa. Sebanyak 33.3% variasi kepatuhan tata tertib dapat dijelaskan oleh kondisi lingkungan keluarga. Penelitian ini menyarankan pentingnya peran keluarga dalam mendukung disiplin siswa di sekolah.

Kata kunci: *Lingkungan Keluarga, Kepatuhan Tata Tertib, Pendidikan Dasar, Analisis Kuantitatif*

ABSTRACT

This study aims to identify the influence of family environment conditions on the compliance with school rules among fifth-grade students at SD Negeri 101796 Patumbak. Using a correlational quantitative method, the research involved 54 students as subjects. Data were collected through questionnaires and analyzed using SPSS 22. The findings revealed a significant positive relationship between the conditions of the family environment and the students' compliance with school rules. Approximately 33.3% of the variance in rule compliance was explained by family environment variables. The study suggests the importance of family roles in supporting student discipline at school.

Keywords: *Family Environment, School Discipline, Elementary Education, Quantitative Analysis*

Pengaruh Kondisi Lingkungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Tata Tertib Siswa Kelas V SD Negeri 101796 Patumbak

A. Pendahuluan

Pendidikan anak merupakan sebuah proses yang kompleks dan multidimensional yang melibatkan berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Dalam konteks pendidikan formal, sekolah memainkan peranan penting dalam pengembangan kognitif dan sosial anak. Namun, pengaruh lingkungan keluarga juga sangat krusial dalam menunjang keberhasilan pendidikan anak-anak di sekolah, termasuk dalam hal kepatuhan terhadap tata tertib (Hasnawiyah, 2014).

Lingkungan keluarga sebagai faktor eksternal memegang peranan vital dalam pembentukan sikap dan perilaku anak, termasuk kepatuhan pada tata tertib sekolah. Menurut Hurlock (2009), lingkungan keluarga yang harmonis dan mendukung dapat meningkatkan motivasi belajar anak dan mengurangi peluang perilaku menyimpang, termasuk pelanggaran tata tertib sekolah. Sebaliknya, ketidakharmonisan dalam keluarga seringkali berdampak negatif terhadap kinerja akademis dan perilaku sosial siswa di sekolah.

Penelitian oleh Ahmad Syaifudin Zuhri (2017) menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara kondisi lingkungan keluarga dan kedisiplinan belajar siswa. Kondisi lingkungan yang positif di rumah membawa dampak yang baik pula pada perilaku disiplin siswa di sekolah. Hal ini menegaskan pentingnya peran orang tua dalam membentuk dasar kepatuhan dan disiplin pada anak sejak dini.

Selain itu, Zafirah Faris (2014) dalam penelitiannya mendapati bahwa intervensi yang melibatkan kerjasama antara sekolah dan keluarga dapat mengurangi pelanggaran tata tertib di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah memiliki dampak positif dalam meningkatkan kepatuhan dan disiplin siswa. Dengan demikian, memperkuat kolaborasi antara sekolah dan keluarga menjadi penting dalam upaya meningkatkan kepatuhan tata tertib siswa.

Studi oleh Desy Anggraini (2013) juga mendukung argumen bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang besar terhadap disiplin belajar dan secara tidak langsung terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan dan pemahaman orang tua terhadap kebutuhan pendidikan anak-anaknya berkontribusi positif terhadap sikap dan perilaku belajar siswa di sekolah.

Mengacu pada penelitian-penelitian tersebut, jelas bahwa terdapat kebutuhan untuk melakukan studi lebih lanjut yang mengkaji secara mendalam bagaimana kondisi lingkungan keluarga di Indonesia, khususnya di SD Negeri 101796 Patumbak, mempengaruhi kepatuhan tata tertib siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan pengetahuan tersebut dan memberikan rekomendasi yang dapat diimplementasikan oleh sekolah dan orang tua dalam membentuk disiplin siswa yang lebih baik.

Pengaruh Kondisi Lingkungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Tata Tertib Siswa Kelas V SD Negeri 101796 Patumbak

B. Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional, bertujuan untuk menganalisis pengaruh kondisi lingkungan keluarga terhadap kepatuhan tata tertib siswa kelas V SD Negeri 101796 Patumbak. Subjek penelitian ini terdiri dari 54 siswa yang dipilih secara acak untuk memberikan representasi yang baik dari populasi siswa kelas V di sekolah tersebut. Data dikumpulkan melalui distribusi kuesioner yang dirancang khusus untuk mengukur dua variabel utama: kondisi lingkungan keluarga dan kepatuhan tata tertib siswa. Kuesioner untuk kondisi lingkungan keluarga mengandung pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan aspek-aspek seperti dukungan orang tua, interaksi keluarga, dan struktur disiplin di rumah. Sementara itu, kuesioner kepatuhan tata tertib dirancang untuk mengidentifikasi frekuensi dan jenis pelanggaran tata tertib yang dilakukan oleh siswa.

Analisis data dilakukan menggunakan software statistik SPSS versi 22. Proses analisis meliputi statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik sampel, serta uji korelasi Pearson untuk menentukan hubungan antara kondisi lingkungan keluarga dan kepatuhan tata tertib. Selain itu, analisis regresi linear digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh kondisi lingkungan keluarga terhadap kepatuhan tata tertib siswa. Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan, dari April hingga Mei 2021, yang memungkinkan pengumpulan data dan analisis yang cukup untuk mendapatkan hasil yang reliabel. Pendekatan ini dipilih karena kemampuannya untuk mengungkap hubungan sebab-akibat antara variabel yang diteliti, yang sangat penting dalam studi yang berusaha mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku disiplin siswa di lingkungan sekolah.

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini mengidentifikasi bahwa kondisi lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan tata tertib di SD Negeri 101796 Patumbak. Melalui analisis statistik, ditemukan bahwa variabel lingkungan keluarga menjelaskan sekitar 33.3% variabilitas dalam kepatuhan tata tertib siswa, menurut Ahmad Syaifudin Zuhri (2017). Hal ini menunjukkan bahwa kondisi keluarga seperti dukungan orang tua, komunikasi dalam keluarga, dan norma-norma yang diterapkan di rumah berperan penting dalam membentuk perilaku disiplin siswa di sekolah.

Lingkungan keluarga yang positif dan mendukung secara signifikan berkontribusi pada kepatuhan tata tertib siswa. Kesesuaian ini sejalan dengan temuan Hurlock (2009) yang menyatakan bahwa dukungan emosional dan struktur yang baik dalam keluarga cenderung menghasilkan anak yang lebih disiplin dan mematuhi aturan. Anak yang tumbuh dalam lingkungan yang harmonis lebih

Pengaruh Kondisi Lingkungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Tata Tertib Siswa Kelas V SD Negeri 101796 Patumbak

mungkin mematuhi tata tertib karena mereka terbiasa dengan struktur dan aturan yang konsisten di rumah.

Penelitian ini juga mendukung studi yang dilakukan oleh Hasnawiyah (2014), yang menemukan bahwa lingkungan keluarga yang kondusif berpengaruh terhadap motivasi belajar anak dan penghormatan mereka terhadap aturan. Kondisi ini menciptakan basis yang kuat bagi anak untuk memperlihatkan perilaku yang serupa di lingkungan sekolah, di mana tata tertib dan aturan adalah komponen kunci dari hari-hari mereka.

Penelitian oleh Zafirah Faris (2014) menunjukkan bahwa interaksi antara sekolah dan keluarga yang kuat dapat membantu memperkuat kepatuhan terhadap tata tertib di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam program-program yang dirancang untuk meningkatkan disiplin siswa di sekolah dapat menjadi model intervensi yang efektif. Demikian juga, Desy Anggraini (2013) menyarankan pentingnya dukungan orang tua dalam pendidikan anak, yang berkontribusi positif terhadap sikap dan perilaku belajar siswa di sekolah.

Dari hasil ini, menjadi jelas bahwa pengembangan program orientasi bagi orang tua yang baru masuk ke sekolah dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kesadaran tentang bagaimana kondisi keluarga mempengaruhi perilaku anak di sekolah. Ahmad Syaifudin Zuhri (2017) menyarankan pengintegrasian pendidikan orang tua ke dalam kurikulum sekolah sebagai cara untuk menguatkan tautan antara keluarga dan institusi pendidikan.

Namun, penelitian ini juga mengakui bahwa masih ada 66.7% variabilitas dalam kepatuhan tata tertib siswa yang tidak dapat dijelaskan oleh kondisi lingkungan keluarga. Hal ini menunjukkan adanya faktor-faktor lain seperti pengaruh teman sebaya, pengalaman sekolah sebelumnya, dan karakteristik pribadi siswa yang juga perlu diteliti lebih lanjut untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan tata tertib siswa.

Temuan dari penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan untuk praktik pendidikan di Indonesia, khususnya dalam merancang kebijakan dan program yang bertujuan untuk meningkatkan disiplin di kalangan siswa. Sekolah harus mempertimbangkan pengembangan inisiatif yang lebih sistematis untuk melibatkan orang tua dalam pendidikan anak, seperti melalui pertemuan rutin dan workshop yang memperkuat keterampilan parenting dalam mendukung pendidikan anak di rumah.

Secara keseluruhan, penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa lingkungan keluarga memainkan peran krusial dalam pembentukan kebiasaan disiplin siswa. Dengan demikian, ada kebutuhan untuk pendekatan yang lebih holistik yang tidak hanya mengatasi faktor-faktor di sekolah tetapi juga melibatkan keluarga dalam usaha pendidikan karakter dan disiplin di sekolah.

Pengaruh Kondisi Lingkungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Tata Tertib Siswa Kelas V SD Negeri 101796 Patumbak

D. Kesimpulan

Kondisi lingkungan keluarga yang harmonis dan mendukung tidak hanya memperkuat fondasi moral dan disiplin pada anak, tetapi juga secara langsung berkontribusi pada perilaku mereka di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi yang melibatkan orang tua dan keluarga dalam program sekolah mungkin efektif dalam meningkatkan kepatuhan tata tertib di kalangan siswa. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan bagi sekolah untuk mengembangkan program yang lebih inklusif yang melibatkan orang tua dalam kegiatan sekolah dan pembelajaran. Ini dapat mencakup seminar parenting, workshop, dan kegiatan bersama yang memperkuat kemitraan antara sekolah dan rumah. Selain itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan tata tertib siswa, seperti pengaruh teman sebaya, penggunaan media, dan faktor sosial-ekonomi. Kesimpulan dari studi ini memberikan wawasan penting bagi pengambil kebijakan dan praktisi pendidikan untuk mengintegrasikan strategi pendukung keluarga dalam kerangka disiplin sekolah, yang pada akhirnya dapat meningkatkan efektivitas pendidikan dan pengembangan karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Syaifudin Zuhri. (2017). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa kelas X MA Maarif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017. Universitas Lampung.
- Anggraini, D. (2013). Pengaruh lingkungan keluarga dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batu. Universitas Negeri Malang.
- Faris, Z. (2014). Layanan bimbingan kelompok teknik diskusi untuk mengurangi pelanggaran tata tertib sekolah peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 8 Surakarta. Universitas Sebelas Maret.
- Hasnawiyah, M. (2014). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Desa Panincong Kec. Marioriawa Kabupaten Soppeng. Universitas Hasanuddin.
- Hurlock, E. B. (2009). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Edisi ke-5). Jakarta: Erlangga.